

**IMPLEMENTASI PROGRAM POJOK DIGITAL DI DESA CIHERANG****Rivani Rivani<sup>1\*</sup>, Farisadri Fauzan<sup>2</sup>, Healthy Nirmalasari<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Departemen Ilmu Administras Bisnis, FISIP, Universitas Padjadjaran\*Korespondensi : [rivani@unpad.ac.id](mailto:rivani@unpad.ac.id)**ABSTRACT**

*Various program efforts to accelerate the recovery of the MSME sector, including the digitalization of MSMEs in the form of the Pojok Digital program in Ciharang Village - Sumedang. This is based on the main problem with the digital acceleration of MSMEs, namely Wi-Fi facilities and courier services. For this reason, the Pojok Digital program facilitates business units in Ciharang Village to have digital marketing media, Wi-Fi facilities, and courier services that can be utilized by MSMEs, BUMDes, and Cooperatives in the village to accelerate their digital aspects. The implementers of this program are lecturers, students, mentors, and village officials, as well as youth organizations in Ciharang Village - Sumedang with a duration of 1 month. The results of this activity are the availability or establishment of the Pojok Digital facility in Ciharang Village which will become a digital acceleration platform for all village's best products so that they can have a much wider reach in the market than before.*

**Keywords:** *MSME empowerment, Digital Marketing, MSME Digitalization*

**ABSTRAK**

Beragam upaya program untuk mempercepat pemulihan sektor UMKM, di antaranya digitalisasi UMKM dalam bentuk program Pojok Digital di Desa Ciharang Sumedang. Hal ini didasarkan pada masalah utama akselerasi digital UMKM ini adalah sarana Wi-Fi dan jasa kurir. Untuk itu program Pojok Digital ini memfasilitasi unit usaha di Desa Ciharang untuk memiliki media *digital marketing*, sarana Wi-Fi dan jasa kurir yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM, BUMDes, maupun koperasi di desa untuk akselerasi aspek digitalnya. Pelaksana program ini adalah dosen, mahasiswa, beserta mentor dan perangkat desa, serta karang taruna di Desa Ciharang Sumedang dengan durasi waktu selama 1 bulan. Hasil capaian kegiatan ini adalah tersedia atau berdirinya fasilitas Pojok Digital di Desa Ciharang yang menjadi satu media akselerasi digital segala produk unggulan desa sehingga bisa memiliki jangkauan atau pasar yang jauh lebih luas dari sebelumnya.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan UMKM, Digital Marketing, Digitalisasi UMKM*

**RIWAYAT ARTIKEL**

Diserahkan : 08/06/2022

Diterima : 09/-8/2022

Dipublikasikan : 25/12/2022

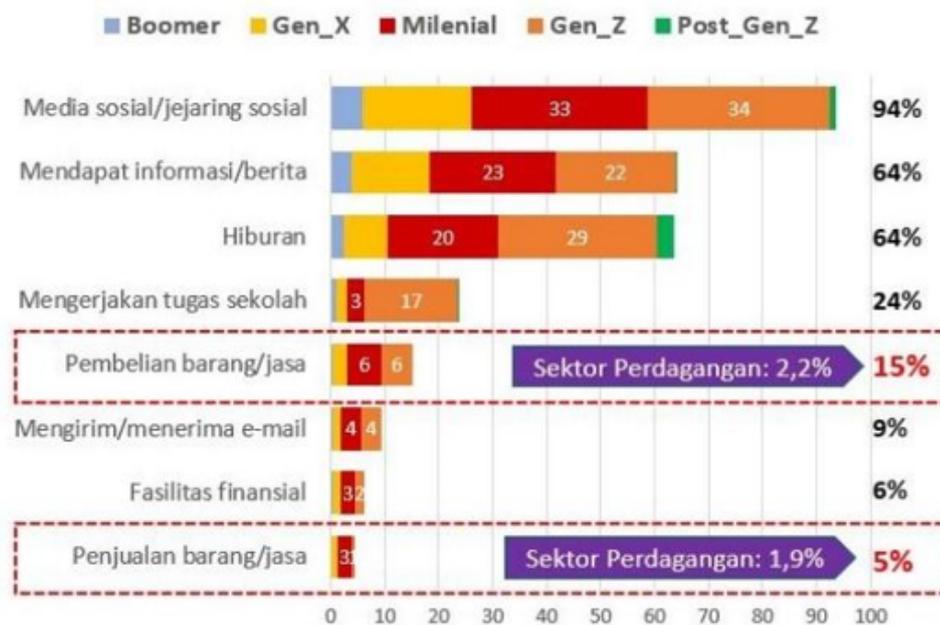
**PENDAHULUAN**

Epidemi Covid-19 (Virus Corona) yang terjadi saat ini di Indonesia, tidak dapat

dihindari dan telah memberi dampak yang cukup buruk kepada hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, baik itu aspek

kesehatan, sosial, maupun aspek ekonomi. Banyak UMKM yang akhirnya terpaksa bangkrut akibat tidak mampu bertahan di tengah pandemi (Sugiarti, Sari, & Hadiyat, 2020). Fenomena sulit ini juga dialami oleh sektor UMKM pada Kabupaten Sumedang. Data survei Dinas KUKM Indag 2020 menyimpulkan bahwa hampir semua usaha mikro kecil mengalami penurunan omzet sangat signifikan (>75%) akibat pandemi. Beragam upaya dilakukan pihak pemerintah daerah dalam memulihkan sektor UMKM ini, dari mulai ragam pelatihan, pembinaan sampai dengan fasilitasi penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) UMKM. Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Sumedang Wowo Sutisna mengatakan, pihaknya sudah mengajukan persyaratan untuk menerima BLT UMKM ke pemerintah pusat sebesar Rp. 2,4

memanfaatkan teknologi informasi digital, wawancara dengan Pak Adi dari Bappeda Kabupaten Sumedang (2021), menjelaskan bahwa memang ada beberapa kendala, di antaranya adalah masih minimnya pemanfaatan internet di wilayahnya untuk kegiatan jual-beli meskipun penggunaan internet masyarakatnya cukup tinggi. Padahal dengan memanfaatkan penggunaan internet, pelaku UMKM bisa mencari informasi mengenai tren produk dan memperluas pasar penjualan produknya (Mughtar et al., 2020; Purbasari, Wijaya, & Rahayu, 2020). Selain itu, keterbatasan di beberapa wilayah Sumedang yang masih sulit akses sinyal dan minim keberadaan jasa kurir juga sedikit banyak berdampak pada belum meratanya pemanfaatan internet. Pernyataan dari Pak Adi tersebut didukung dengan data penggunaan Internet di Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada Gambar 1.



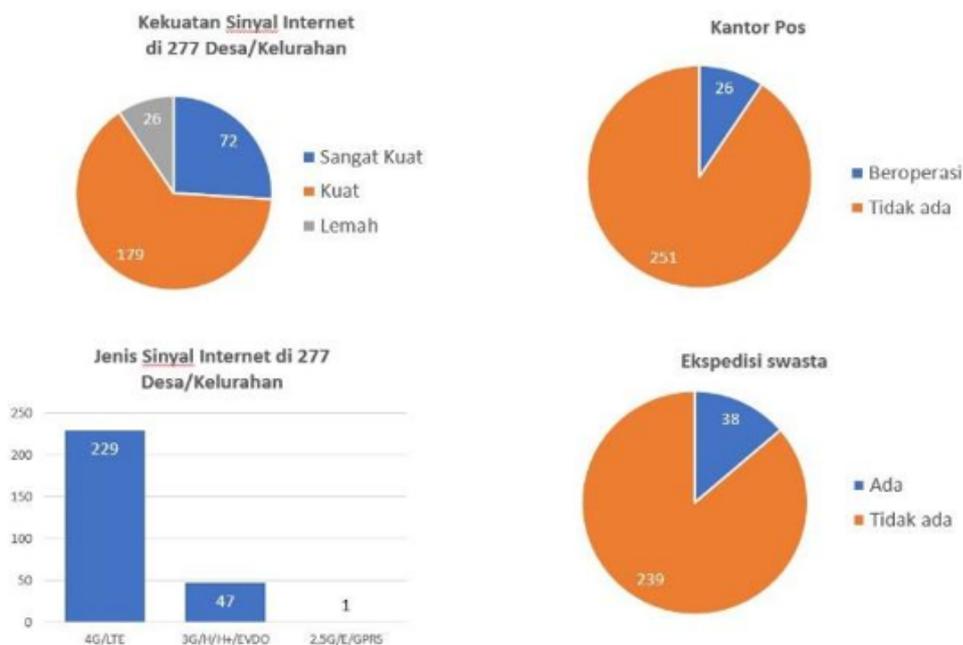
**Gambar 1. Tujuan Penggunaan Internet Berdasarkan Generasi**  
(Sumber: Susenas, 2020)

Juta per-UMKM. Ada pendaftar sekira 38.000 UMKM, di mana data yang sudah terverifikasi tahap awal menjadi sekitar 26.000. Ini pun masih melebihi kuota yang diberikan pemerintah pusat yakni sekitar 15.000 UMKM. Hal ini menyebabkan masih banyak UMKM yang belum dapat difasilitasi akses ini. (Kompas.com - 02/09/2020). Apabila mengacu pada keterampilan UMKM dalam

Berdasarkan Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa literasi penggunaan internet di Sumedang untuk jual/beli jasa masih sangat rendah ( $\pm 2\%$ ) yang menunjukkan bahwa meski pemanfaatan internet sudah cukup banyak, tapi masih sedikit masyarakat Sumedang yang memanfaatkan teknologi internet. Mereka lebih banyak memanfaatkan teknologi internet masih lebih kepada aspek media sosial, baca berita,

dan hiburan saja (>64%). Sedangkan data mengenai keberadaan sarana dan fasilitas pendukung praktik internet, khususnya tentang sinyal dan jasa ekspedisi, dapat dilihat pada Gambar 2.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan implementasi program Pojok Digital di salah satu Desa di Sumedang, yakni Desa Ciherang ini dilakukan dengan melibatkan civitas akademika baik dosen dan mahasiswa dalam upaya penguatan sektor UMKM pada



**Gambar 2. Keberadaan Sinyal dan Jasa Ekspedisi di 277 Desa Sumedang**  
(Sumber: Podes, 2020)

Berdasarkan Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sinyal internet di Kabupaten Sumedang sebenarnya sudah cukup baik dan kuat di hampir seluruh desa/kelurahan, hanya saja hal ini masih belum didukung ketersediaan jasa ekspedisi di seluruh desanya, yakni hanya 26 kantor pos dan 38 ekspedisi swasta dari 277 desa/kelurahan di Sumedang. Hal-hal tersebut ini menunjukkan bahwa meski telah banyak upaya dan potensi untuk pemulihan sektor UMKM di masa pandemi di Kabupaten Sumedang ini, akan tetapi hal tersebut masih belum cukup, dan masih membutuhkan desain program yang menyeluruh untuk penguatannya, tidak hanya aspek bantuan pembiayaannya, tapi juga aspek produk dan teknologi produksinya, manajemen SDM, keuangan, pemasaran, legal bisnis, kesiapan penerapan digital bisnisnya, serta penguatan pendamping UMKM-nya baik dari pihak pemerintah, akademisi maupun komunitas masyarakatnya.

bidang-bidang unggulan di masa pandemi Covid-19 serta implementasi ilmu pengetahuan pada kondisi lingkungan yang sebenarnya.

**METODE**

Program Pojok Digital ini dilakukan atas dasar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode November-Desember 2021. Program ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi jaringan internet dan jasa ekspedisi di sekitar Desa Ciherang. Pengimplementasian program ini adalah dengan cara menggunakan metode *hybrid* di mana tim melakukan kegiatan secara virtual dan datang langsung ke tempat yang telah ditentukan. Pada proses virtual nya, tim memanfaatkan media digital, seperti aplikasi Trello, media sosial, Google Classroom, dan platform *video conference* sebagai sarana diskusi dengan dosen pendamping, mentor desa, dan anggota kelompok mahasiswa sejumlah 5 orang. Tak hanya itu, tim juga

diberikan pembekalan mengenai materi yang dibutuhkan selama kegiatan oleh tim dosen, terutama materi tentang *assessment* desa, *business model canvas*, serta *digital marketing*. Adapun sasaran program adalah unit usaha di desa yang sepakat untuk berkolaborasi mendirikan Pojok Digital sebagai sarana akselerasi digitalisasi UMKM di Desa Ciherang. Harapannya, Pojok Digital ini dapat bersinergi dengan UMKM, BUM Desa, dan koperasi untuk pengembangan usaha berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, tim sebagai pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat Pojok Digital Desa Ciherang melakukan pengumpulan data (*assessment*) dengan cara wawancara dan diskusi dengan pendamping dan mentor Desa Ciherang. Di sini tim mencari tahu tentang kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat, kendala-kendala yang dialami oleh para pelaku UMKM, dan harapan-harapan dari masyarakat yang diwakilkan oleh mentor Desa Ciherang. Hasil yang tim dapatkan melalui *assessment* yang dilakukan, di antaranya adalah:

- Masyarakat Desa Ciherang bisa dibilang cukup mengalami kendala akses internet dikarenakan jumlah konter pulsa atau sejenisnya yang sedikit sebagai tempat untuk melakukan pembelian paket internet.
- Beberapa masyarakat Desa Ciherang yang memiliki kepentingan atau kebutuhan untuk mengirim barang mengalami kesulitan untuk mengirim barang (paket) dikarenakan lokasi jasa ekspedisi yang cukup jauh dari desa.
- Pelaku UMKM di Desa Ciherang belum mendapatkan pengetahuan khusus mengenai pemasaran, pengemasan, kehalalan, dan legalitas produk untuk keberlangsungan UMKM itu sendiri sehingga banyak yang menginginkan pelatihan atau pengarahan mengenai hal-hal tersebut.

Melalui *assessment* tersebut, tim melakukan diskusi untuk mendapatkan solusi yang bisa memudahkan masyarakat di Desa

Ciherang dalam memenuhi kebutuhannya. Solusi yang tim dapatkan, diantaranya adalah:

- Memfasilitasi masyarakat Desa Ciherang dengan memasang *Wi-Fi* di lokasi Pojok Digital untuk memudahkan masyarakat mengakses internet.
- Memfasilitasi masyarakat Desa Ciherang dengan mengadakan jasa ekspedisi di lokasi Pojok Digital untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, khususnya mengirim barang (paket).
- Mengadakan pelatihan untuk UMKM khususnya mengenai pemasaran digital, legalitas, dan pembukuan keuangan untuk menambah pengetahuan UMKM agar bisa berkembang dan memiliki produk yang layak jual di pasaran.

Selain melalui wawancara dan diskusi, tim juga melakukan koordinasi dan konsultasi kepada dosen pendamping tim dan juga mentor Desa Ciherang. Tim melakukan koordinasi kepada dosen pendamping melalui *checklist* di Trello dan juga konsultasi melalui laporan dan chat di grup Whatsapp. Sedangkan untuk koordinasi kepada mentor desa dilakukan melalui pertemuan langsung di lokasi Pojok Digital dan juga melalui chat Whatsapp.

Pelaksanaan programnya diawali dengan diskusi dari tim dengan mentor Desa Ciherang sendiri mengenai keadaan dan juga situasi mengenai bagaimana kemungkinan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat Pojok Digital di Desa Ciherang. Kemudian tim melakukan pemetaan lokasi dengan terjun dan datang ke Desa Ciherang secara langsung untuk bertemu dengan mentor desa untuk membahas kegiatan selanjutnya yang akan tim lakukan di Desa Ciherang berikut dengan pemberitahuan lokasi posko sebagai tempat peristirahatan tim sebagai mahasiswa Unpad di Desa Ciherang. Selanjutnya pembicaraan dengan mentor desa dilakukan kembali menggunakan perangkat Zoom bersama dengan dosen pendamping tim mengenai teknis pelaksanaan Pojok Digital yang masih belum dimengerti oleh pihak Desa Ciherang. Kemudian tim rutin pergi ke desa

setiap minggunya untuk selalu mempersiapkan apapun yang harus tim lakukan selanjutnya demi keberhasilan program Pojok Digital ini. Tim akhirnya meminta dari desa memberikan perwakilannya yang akan tim latih sebagai pengurus dari Pojok Digital yang akan tim wariskan ke Desa Ciherang ini. Akhirnya calon perwakilan dari Desa Ciherang telah bersedia yang mana adalah seseorang dari Karang Taruna Desa Ciherang. Setelah terpilihnya pengurus Pojok Digital dari Desa Ciherang tim bisa melanjutkan tujuan tim dengan lebih jelas karena memiliki seseorang yang bisa tim latih dan juga membahas mengenai prospek yang akan dilakukan dalam program Pojok Digital ini. Lokasi dari tempat atau bangunan untuk Pojok Digital juga terletak tidak jauh dari posko tim yang mana mempermudah tim juga dalam proses membangun Pojok Digital ini bersama dengan perwakilan Desa Ciherang. Lalu setelah lokasi tempat atau kios Pojok Digital ini selesai dan juga sudah diisi dengan properti dan alat yang akan digunakan untuk beroperasi akhirnya Pojok Digital Desa Ciherang sudah bisa siap diresmikan. Fasilitas komputer ruangan yang cukup memadai dan juga jaringan internet dari *Wi-Fi* yang tim pasang sendiri sudah menjadi bagian Pojok Digital yang selanjutnya tim wariskan pelaksanaan seutuhnya kepada perwakilan Desa Ciherang yang telah tim *training*. Akhir dari kegiatan ini tim tutup dengan peresmian sekaligus penutupan dan pelatihan dengan topik *digital marketing* dan legalitas usaha di Desa Ciherang yang dilakukan dengan presentasi dari mahasiswa peserta Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pojok Digital dan Dosen Unpad kepada seluruh UMKM di Desa Ciherang yang berjumlah 40 UMKM atau lebih dengan perwakilan dari kantor desa seperti Kepala Desa Ciherang.

Terakhir, hasil capaian kegiatan untuk Desa Ciherang adalah tersedia atau berdirinya fasilitas Pojok Digital di Desa Ciherang yang menjadi sebuah media yang menampung segala produk pilihan desa yang memiliki impian untuk bisa memajukan dan juga mengembangkan bidang perekonomian UMKM dari Desa Ciherang sehingga bisa

memiliki jangkauan atau pasar yang jauh lebih luas dan lebih dipermudah dari sebelum adanya Pojok Digital yang telah tim bangun bersama dengan pihak masyarakat dari Desa Ciherang itu sendiri.

Rancangan tindak lanjut setelah hasil kegiatan telah tercapai diharapkan dari pihak desa mampu memaksimalkan dan juga melanjutkan apa-apa saja yang telah tim titipkan kepada pengurus Pojok Digital Desa Ciherang untuk terus berusaha mengembangkan dan memajukan tenaga UMKM dari Desa Ciherang yang mengalami kesulitan dalam melakukan pemasaran di bidang digital. Kini fasilitas dan bangunan telah terpenuhi dengan jaringan internet yang memadai dan sudah layak untuk dijadikan sebagai wadah dan juga penyalur dari produk - produk unggulan Desa Ciherang. Materi dan modul yang tim gunakan berasal dari modul yang diberikan dalam Google Classroom yang diberikan oleh dosen-dosen Unpad pada saat pembekalan materi program.

## SIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada 1 November hingga 10 Desember dengan tema Pojok Digital ini merupakan program kolaborasi antara dosen, mahasiswa, mentor, perangkat serta masyarakat di Desa Ciherang yang bertujuan untuk akselerasi digitalisasi UMKM, dengan pengadaan fasilitas *Wi-Fi*, dan juga ekspedisi untuk pengembangan UMKM di desa.

Seluruh kegiatan di desa dapat berjalan dengan baik walaupun sempat terdapat beberapa kendala seperti sulit untuk mendapatkan ekspedisi, jaringan *Wi-Fi* (IndiHome) yang belum terjangkau, serta pemahaman masyarakat desa yang masih kurang terkait Pojok Digital. Kemunduran dalam penyediaan *Wi-Fi* dari pihak Universitas Padjadjaran juga menjadi salah satu kendala, tetapi beberapa hal diatas dapat teratasi dengan baik. Tim melakukan banyak diskusi dengan mentor, anggota, dan dosen sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan

selaras dan baik. Berbagai kegiatan yang dilakukan bersama seperti pemasangan Wi-Fi dan proses pembersihan ruang Pojok Digital yang dilakukan bersama anggota kelompok, mentor, dan penanggung jawab Pojok Digital. Selain itu, pada hari terakhir juga tim memberikan pelatihan dan meresmikan Pojok Digital kepada pihak Desa Ciherang untuk dikelola oleh Karang Taruna Desa Ciherang.

Saran perbaikan untuk pelaksanaan program selanjutnya adalah sosialisasi program dengan jelas kepada masyarakat desa memiliki pemahaman yang selaras dengan tim pelaksana program. Selain itu perlu persiapan kolaborasi dengan mitra yang lebih solid, sehingga pemasangan Wi-Fi dapat berjalan lebih lancar. Terakhir, perlu sinergi dengan banyak pihak agar memastikan operasional Pojok Digital dalam mengakselerasi digitalisasi UMKM di Desa Ciherang Sumedang ini dapat berjalan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kemendikbud RI, Direktorat Inovasi dan Korporasi Universitas Padjadjaran, serta OoRange Pusat Inkubator Bisnis Universitas Padjadjaran yang telah memfasilitasi implementasi program ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Kompas.com - 02/09/2020

Laporan Tahunan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian serta Perdagangan Kabupaten Sumedang, 2020.

Muchtar, H. N., Chandrawulan, A. A., Budhijanto, D., Ikhwansyah, I., Sugiharti, D. K., Amalia, P., ... Faisal, P. (2020). *Potensi Umkm Di Pangandaran Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 367. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.24861>

Potensi Desa (Podes) Kabupaten Sumedang, 2020.

Purbasari, R., Wijaya, C., & Rahayu, N. (2020). *IDENTIFIKASI AKTOR DAN FAKTOR DALAM EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN: KASUS PADA INDUSTRI KREATIF DI WILAYAH PRIANGAN TIMUR, JAWA BARAT*. AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan, 5(3), 241–262.

Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). *Peranan E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal di Jawa Timur*. Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 298–309. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.28181>

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor, 2020.